

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil suatu kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh variabel *political visibility* dengan indikator ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial Artinya jika nilai ukuran perusahaan mengalami kenaikan maka nilai pengungkapan tanggung jawab sosial juga akan mengalami kenaikan.
2. Tidak terdapat pengaruh variabel *political visibility* dengan indikator tipe perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab Sosial artinya jika terjadi perubahan tipe perusahaan maka tidak berpengaruh terhadap nilai pengungkapan tanggung jawab sosial.
3. Terdapat pengaruh variabel *political visibility* dengan indikator struktur kepemilikan institusional terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial Artinya jika terjadi perubahan proporsi struktur kepemilikan saham institusional maka berpengaruh terhadap nilai pengungkapan tanggung jawab sosial.
4. Terdapat pengaruh indikator kinerja lingkungan perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial Artinya jika terjadi perubahan nilai PROPER pada perusahaan berpengaruh terhadap nilai pengungkapan tanggung jawab sosial.
5. Variabel *political visibility* dengan indikator ukuran perusahaan, tipe industri, struktur kepemilikan saham institusional serta variabel kinerja

perusahaan berpengaruh positif secara silmutan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

## 5.2 Implikasi Penelitian

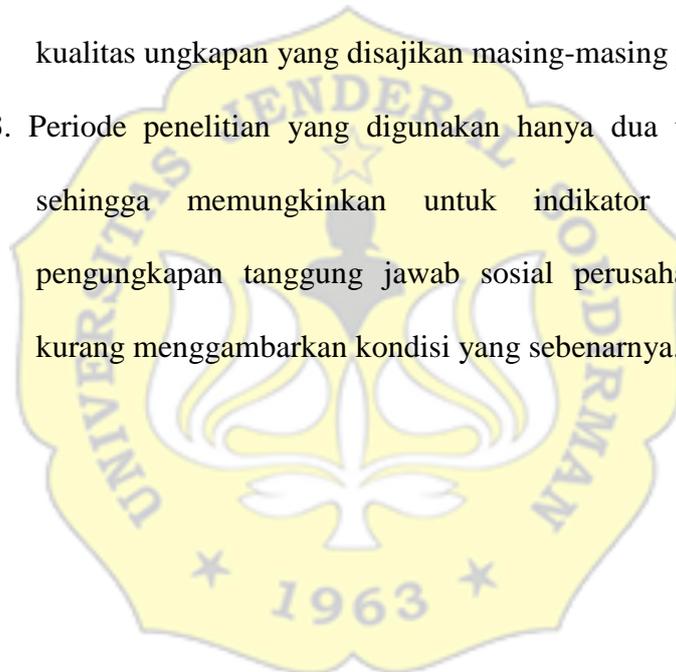
Tujuan pertama penelitian ini adalah untuk menguji faktor faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial yang didukung oleh beberapa teori seperti dalam penelitian ini adalah Teori legitimasi dan Teori kontrak sosial. Awalnya pengungkapan tanggung jawab sosial diimplementasikan pada hanya kegiatan yang bersifat *voluntery*, akan tetapi saat ini kegiatan ini diterapkan oleh perusahaan agar tujuan perusahaan dalam hal maksimasi laba dan keberlanjutan perusahaan dapat terwujud. Dalam teori legitimasi menjelaskan menurut O'Donovan (2002) untuk menjaga kondusif suatu bisnis dibutuhkan legitimasi stakeholder dimana keberadaan perusahaan sesuai dengan harapan masyarakat dan lingkungan, pernyataan tersebut mendorong perusahaan untuk lebih peduli terhadap tanggung jawab sosial salah satunya dengan merancang program CSR lebih matang dengan cara menyusun strategi dan sistematis biaya yang dikeluarkan untuk program kinerja lingkungan dan CSR, sehingga secara teoritis perusahaan tidak memandang program CSR dan kinerja lingkungan sebagai sarana biaya ataupun sebagai pencitraan akan tetapi secara sadar mempunyai tujuan dalam membangun dan menciptakan kondisi sosial yang baik dan lingkungan yang sehat, sehingga masyarakat merasa nyaman sehingga mendukung aktivitas perusahaan oleh karena perusahaan juga sudah melakukan kewajiban untuk masyarakat

sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara tujuan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan, dan hal ini mempunyai pengaruh positif terhadap pada keberlanjutan perusahaan yang berdampak pada keyakinan investor dalam berinvestasi terhadap perusahaan tersebut. Dibutuhkan Peranan *stakeholder* dalam mewujudkan hal tersebut baik *stakeholder* internal maupun eksternal untuk melakukan aktivitas yang berorientasi pada kegiatan perusahaan yang bersifat mendukung legitimasi perusahaan. Dalam Indikator kinerja lingkungan pada variabel berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial hal ini dikarenakan kualitas pelaporan kinerja lingkungan biasanya akan diikuti dengan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial karena kinerja lingkungan merupakan bagian dari element CSR. faktor dasar pengungkapan CSR dalam perilaku perusahaan diantaranya adalah sikap oportunistik perusahaan menjadi pemicu dalam melakukan pemilihan metode yang akan digunakan untuk mengimplementasikan biaya politik, dengan adanya tuntutan perusahaan dalam memberikan kontribusinya untuk memberikan peran lingkungan dan sosial perusahaan. Hasil pengungkapan tanggung jawab sosial ini menjadi upaya dalam memberikan performa yang maksimal kepada investor sehingga hal ini yang mendorong pengelolaan dalam manajemen perusahaan untuk mengatur tuntutan tersebut, disebabkan karena ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR terkait dengan visibilitas politis yang dihadapi perusahaan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Data yang di gunakan dalam penelitian ini berupa data laporan tahunan perusahaan sehingga tidak semua item di dalam daftar pengungkapan sosial di ungkapkan secara jelas.
2. Instrumen penilaian untuk pengungkapan Tanggungjawab sosial yang terbatas sehingga tidak memberikan kerincian informasi atas kualitas ungkapan yang disajikan masing-masing perusahaan.
3. Periode penelitian yang digunakan hanya dua tahun pengamatan sehingga memungkinkan untuk indikator indikator dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diamati kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya.



#### 5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijabarkan tersebut maka peneliti dapat memberikan saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan-perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang telah mengungkapkan tanggungjawab sosial diharapkan pada tahun-tahun berikutnya lebih mempersiapkan strategi strategi dalam pengungkapan tanggungjawab sosial yang akan dilaksanakan agar lebih matang misalnya persiapan masalah dana, persiapan pilihan apa dan bagaimana program tanggungjawab yang tepat serta pilihan waktu yang tepat pula. Sedangkan bagi perusahaan-perusahaan yang belum melaksanakan CSR diharapkan secara sadar untuk melakukannya, karena pengungkapan CSR akan memberikan dampak positif demi kepentingan internal dan eksternal perusahaan pada masa yang akan datang, sehingga dengan strategi dan kesiapan perusahaan tersebut pengungkapan CSR lebih luas yang di ungkapkan pada *annual report* perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel independen sebagai bahan kajian penelitian dan pemilihan instrument yang lebih detail atau penggunaan instrumen yang dapat mewakili pengungkapan item CSR yang lebih kompleks lain sehingga diharapkan agar penelitian menjadi lebih mendalam untuk mengungkap faktor faktor yang mendorong pengungkapan tanggung jawab sosial dan lebih luas dalam memberikan informasi dalam pengungkapan CSR terutama pada perusahaan perusahaan di

Bursa Efek Indonesia. Selain itu juga dapat memperpanjang periode waktu penelitian agar bisa melihat secara langsung dari sisi perkembangan pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan yang listing di BEI dari tahun ke tahun.

3. Bagi pemerintah, hendaknya lebih menetapkan regulasi terkait dengan sanksi sanksi yang lebih tegas dan jelas untuk mengatur mengenai praktik dan pengungkapan tanggungjawab sosial, serta pengawasan tanggung jawab sosial pada perusahaan di Indonesia sehingga praktik dan pengungkapan tanggung jawab sosial di Indonesia lebih terarah dan semakin mengalami peningkatan.

